

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN  
MENYENANGKAN (PAKEM) MELALUI PENERAPAN  
SUPERVISI AKADEMIK PADA GURU KELAS  
SD NEGERI 1 JENKOL SEMESTER 2  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Sulastriningsih**

**Sekolah Dasar Negeri 1 Jengkol  
Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :1) Untuk meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) melalui supervisi akademik pada guru Sekolah Dasar Negeri 1 Jengkol pada Semester 2 tahun 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Jengkol ,Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo pada bulan Februari – Maret 2018. dengan subyek penelitian guru kelas I sampai kelas VI sebanyak 6 orang guru. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus setiap siklus 2 pertemuan.Tiap siklus merupakan langkah yang berulang dari 4 tahap yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan,observasi,dan tahap dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah teknik non tes sedang alat pengumpul data yang dilaksanakan adalah observasi dan evaluasi dengan sekala penilaian. Berdasarkan analisis hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa : supervisi akademik dapat meningkatkan pembelajaran PAKEM guru, dimana didapat hasil perolehan dengan persentase Peningkatan nilai terendah 11,9 % dari 59 menjadi 67, Peningkatan nilai tertinggi 18,1% dari 68 menjadi 83, dan peningkatan rerata meningkat 9,7% dari 65 menjadi 72. pada siklus-1 , serta peningkatan nilai terendah 13% dari 67 menjadi 77 peningkatan nilai tertinggi 4,6% dari 83 menjadi 87 , dan peningkatan rerata meningkat 13,3 % dari 72 menjadi 83 pada siklus II, Hasil akhir pada penerapan supervisi akademik dapat meningkatkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) pada guru SD Negeri 1 Jengkol Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Kesimpulan berdasarkan data empirik sesuai dengan pengajuan hipotesis berdasarkan kajian teoritis yaitu Melalui Supervisi Akademik dapat meningkatkan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) pada Guru SD Negeri 1 Jengkol Semester 2 tahun Pelajaran 2018/2019.

**Kata Kunci : Supervisi Akademik, Pembelajaran PAKEM**

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif atau disingkat PAKEM merupakan proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, menanyakan, dan mengemukakan gagasan. Dengan demikian melalui penerapan pendekatan PAKEM siswa untuk gemar membaca, belajar dengan sungguh-sungguh, mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan sebaik mungkin, berupaya mendapatkan hasil terbaik, bekerjasama dengan sesama teman dan hal-hal positif lainnya yang semuanya memiliki keterkaitan dengan indikator nilai-nilai pembangunan karakter bangsa.

Harapan yang akan dicapai setelah penelitian ini selesai, pengelolaan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan meningkat. Penerapan Supervisi akademik diharapkan menjadi cara yang sesuai dalam meningkatkan pengelolaan pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Berdasarkan kenyataan di atas peneliti mencoba untuk berupaya meningkatkan pengelolaan pembelajaran guru di kelas dengan mengadakan penelitian tindakan sekolah terhadap guru untuk meningkatkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui penerapan supervisi akademik di SD Negeri 1 Jengkol Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Permasalahan yang akan diidentifikasi pada penelitian ini adalah mengapa penilaian pengelolaan pembelajaran guru rendah, mengapa pengelolaan pembelajaran guru perlu ditingkatkan, mengapa cara mengajar guru perlu ditingkatkan, faktor-faktor apa saja yang membuat pengelolaan pembelajaran guru rendah, bagaimana agar pengelolaan pembelajaran guru meningkat. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas 2 masalah yaitu masalah yang berhubungan dengan pembelajaran PAKEM, dan masalah yang berhubungan dengan supervisi akademik. Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :1). Apakah melalui supervisi akademik, dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) pada guru Sekolah Dasar Negeri 1 Jengkol pada Semester 2 tahun 2018/2019? 2). Apakah

melalui supervisi akademik, dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) pada guru Sekolah Dasar Negeri 1 Jengkol pada Semester 2 tahun 2018/2019?

## **B. KAJIAN TEORI**

Menurut Aqip dan Rohmanto (2007:58) belajar adalah sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi dengan lingkungan. Sedangkan pakar lain mengatakan bahwa perubahan tingkah laku tersebut mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Blomm dkk). Sedangkan menurut Gegne dalam Aqip dan Rohmanto (2007:58) bahwa hasil belajar diklasifikasi menjadi lima kategori yaitu: informasi verbal, kemahiran intelektual, strategi kognitif, sikap dari ranah afektif dan keterampilan motorik dari ranah motorik. Sedangkan mengajar adalah seluruh kegiatan dan tindakan yang diupayakan oleh guru untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan/dirumuskan Aqip dan Rohmanto (2007:58).

PAKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Kreatif adalah siswa mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya sendiri dan orang lain. Efektif artinya menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung atau tercapainya tujuan pembelajaran. Dan menyenangkan adalah suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya penuh pada pembelajaran ( Depdiknas, 2006 : 77 ).

Menurut Purwanto (2007:77) Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang ditujukan kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Supervisi berupa lingkungan, bimbingan, dan kesempatan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode-metode mengajar yang

lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran, dan sebagainya. Senada dengan pendapat di atas Good Cartel dalam Sahertian (2000:17) menyebutkan bahwa Supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas sekolah dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulasi, menyelesaikan pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan. Supervisi yang baik mengarahkan perhatiannya kepada dasar-dasar pendidikan dan cara-cara belajar serta perkembangannya dalam pencapaian tujuan dalam pendidikan. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Glickman, 2007 : 11) Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah suatu tugas pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru atau pegawai sekolah lainnya (kepala sekolah) dalam melaksanakan tupoksinya secara efektif.

Arikunto (2003:20) menjelaskan tahap-tahap dalam teknik supervisi untuk pemecahan masalah sebagai berikut: (a) identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi celah antara keadaan yang sekarang ada dengan keadaan yang diharapkan, (b) diagnosis penyebab, yaitu penelitian mengenai kemungkinan sebab-sebab timbulnya masalah dengan cara menguji faktor-faktor penghambat maupun faktor penunjang, (c) mengembangkan rencana kegiatan ini mengembangkan strategi untuk bertindak dengan secara rinci menelaah setiap alternatif yang ada, mengantisipasi akibat-akibat yang mungkin timbul, mempertimbangkan untuk kemudian memilih salah satu untuk dilaksanakan, (d) melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dengan menterjemahkan setiap langkah perencanaan dengan prosedur khusus, (e) mengevaluasi rencana kegiatan, yaitu melihat kembali keterlaksanaan, dan lain-lain yang perlu dipertimbangkan di dalam pelaksanaan nanti. Ahmadi (2000:79) menjelaskan secara operasional teknik-teknik supervisi yang lazim dan secara teratur dapat dilakukan oleh setiap sekolah yaitu : rapat adalah, kunjungan, musyawarah, atau pertemuan perseorangan. Sahertian (2000:52) menyebutkan teknik-teknik supervisi pendidikan secara garis besar

menjadi dua bagian yaitu teknik yang bersifat individual dan teknik yang bersifat kelompok. Teknik yang bersifat individual yaitu : kunjungan kelas, observasi kelas, percakapan pribadi, saling mengunjungi kelas (intervisitasi), penyeleksi berbagai sumber materi, menilai diri sendiri. Adapun teknik yang bersifat kelompok, yaitu teknik: yang digunakan bersama-sama oleh supervisor dengan sejumlah guru dalam satu kelompok yaitu: pertemuan orientasi bagi guru baru, panitia penyelenggara, rapat guru, studi kelompok antar guru, diskusi sebagai proses kelompok, tukar menukar pengalaman, adikarya (*workshop*), diskusi panel, symposium, demonstrasi mengajar, perpustakaan jabatan, buletin supervisi, membaca langsung, mengikuti kursus, organisasi jabatan, laboratorium kurikulum, perjalanan sekolah untuk anggota staf.

### C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dibutuhkan *melakukan* penelitian tindakan sekolah ini selama empat bulan, mulai bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2018. Bulan Februari 2018 digunakan untuk menyusun proposal, Bulan Maret dan April 2018 untuk melaksanakan penelitian, dan Mei 2018 untuk menyusun laporan.

Penelitian Tindakan Sekolah ini kami lakukan di sekolah dasar dalam wilayah Kecamatan Garung . Sekolah Dasar yang peneliti jadikan sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Jengkol Kecamatan Garung . Sekolah Dasar Negeri 1 Jengkol Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo yang merupakan tempat penulis bekerja dipilih sebagai tempat penelitian dengan alasan untuk memudahkan dalam mengamati obyek dan pengumpulan data penelitian. Seperti yang tertulis pada latar belakang bahwa kondisi awal penelitian tindakan sekolah ini pada guru kelas I, II, III, IV, V dan VI SD Negeri 1 Jengkol tahun pelajaran 2018/2019 yang rata-rata nilai kinerjanya masih rendah, menuntut upaya seluruh pihak terkait khususnya kepala sekolah untuk mengupayakan dan menyiapkan guru-gurunya agar bisa meningkatkan kemampuan melaksanakan pembelajaran. Sekolah Dasar Negeri 1 Jengkol pada Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 ini memiliki 6

orang guru yang kesemuanya dijadikan sebagai subjek penelitian. Penelitian Tindakan Sekolah dilakukan di SD Negeri 1 Jengkol , karena pada tahun pelajaran 2018/2019 peneliti sebagai guru mendapatkan tugas tambahan sebagai Kepala sekolah di SD Negeri 1 Jengkol Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo.

Subjek penelitian tindakan sekolah adalah guru kelas Sekolah Dasar Negeri 1 Jengkol . Dalam penelitian tindakan sekolah ini terdapat 2 sumber data,yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang bersumber dari subjek penelitian, adalah guru kelas I sampai kelas VI SD Negeri 1 Jengkol pada Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019. Sumber data sekunder adalah data yang bersumber dari selain sumber data primer, misalnya siswa, guru mapel, komite, pengawas sekolah, dokumen, data statistik dan sebagainya. Penelitian ini berkaitan dengan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, maka diperoleh dari hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran guru kelas di SD Negeri 1 Jengkol , Kecamatan Garung , Kabupaten Wonosobo pada semester II tahun 2017/2018. Jadi data diperoleh langsung dari subyek penelitian atau disebut data primer, yang berupa nilai hasil observasi.

#### **D. HASIL TINDAKAN DAN PEMBAHASAN**

##### **Deskripsi Kondisi Awal**

Rata-rata perolehan nilai guru masih belum memenuhi harapan. Untuk supervisi enam guru tentang kemampuan melaksanakan pembelajaran, berturut-turut diperoleh nilai rata-rata supervisi guru kelas I. 61; guru kelas II. 59; guru kelas III. 68; guru kelas IV. 64; guru kelas V. 67 dan guru kelas VI. 72. Keenam guru, nilainya dapat dirata-rata menjadi 65.

##### **Deskripsi Tiap Siklus**

Hasil dari proses pengamatan supervisi akademik pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan 1 adalah kegiatan supervisi akademik di kelas I. Kepala Sekolah menyampaikan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran PAKEM

- kepada guru. Kepala Sekolah berkesimpulan untuk pembelajaran PAKEM cukup, dan akan diadakan supervisi lanjutan.
2. Kegiatan 2 adalah pelaksanaan supervisi akademik di kelas II. Di kelas ini Kepala Sekolah menyampaikan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Kepala Sekolah berkesimpulan pelaksanaan pembelajaran PAKEM sudah baik, perlu dipertahankan dan kerutinan dalam pengerjaan administrasi program pembelajaran (Promes).
  3. Kegiatan 3 adalah pelaksanaan supervisi akademik di kelas III. Selain menyampaikan kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang dilaksanakan kepada guru, kepala sekolah berkesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAKEM sudah berjalan cukup, perlu pembenahan pada setting kelas agar lebih memberi ruang gerak anak.
  4. Kegiatan 4 adalah pelaksanaan supervisi akademik di kelas IV. Di kelas ini kepala sekolah menyampaikan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah berkesimpulan hasil baik, setting kelas perlu ditambah PAKEM-nya, dan guru mencoba model-model pembelajaran lain.
  5. Kegiatan 5 adalah pelaksanaan supervisi akademik di kelas V. Kepala sekolah menyampaikan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Kepala sekolah berkesimpulan pelaksanaan pembelajaran PAKEM sudah baik, kelas telah tersetting PAKEM, perlu dipertahankan guru mengeksplorasi lingkungan untuk pengelolaan pembelajaran yang lebih PAKEM.
  6. Kegiatan 6 adalah pelaksanaan supervisi akademik di kelas VI. Kepala Sekolah menyampaikan kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran. Kepala Sekolah berkesimpulan pelaksanaan pembelajaran PAKEM sudah baik, kelas telah tersetting PAKEM, RPP perlu dibenahi dalam pelaksanaan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

#### Hasil penilaian supervisi akademik Siklus I

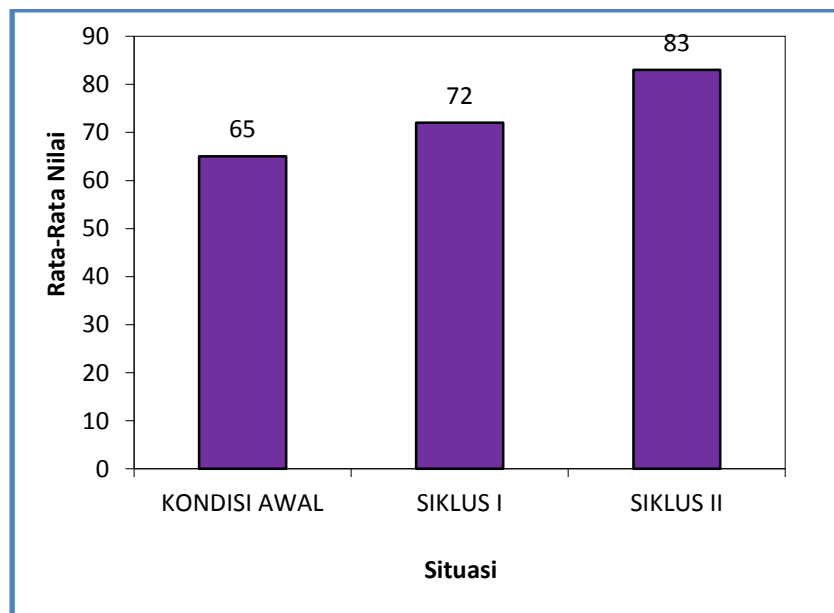
Dalam pengelolaan pembelajaran PAKEM di SD Negeri 1 Jengkol , Kecamatan Garung , Kabupaten Wonosobo pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut. Nilai terendah 67, nilai tertinggi 83, nilai rerata 72.

## E. HASIL PENELITIAN

Dari kondisi awal rendah ke persentase hasil supervisi akademik setelah direkapitulasi antara hasil pengamatan dari peneliti didapat hasil perolehan dengan persentase : Nilai terendah naik 23,4% dari 59 menjadi 77, nilai tertinggi naik 21,8 % dari 68 menjadi 87 dan rerata 21,7% dari 65 menjadi 83.

Berdasarkan uraian tersebut, jelaslah bahwa tindakan-tindakan yang dipilih dan dilakukan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan baik secara teoritik maupun empirik. Pada akhir kegiatan penelitian ini, supervisi akademik dapat meningkatkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) pada guru SD Negeri 1 Jengkol Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Mulai dari kondisi awal, keadaan di akhir siklus I, sampai dengan keadaan di akhir siklus II, sesuai dengan data yang diperoleh ternyata terjadi peningkatan terus-menerus pada rata-rata nilai supervisi guru kelas.



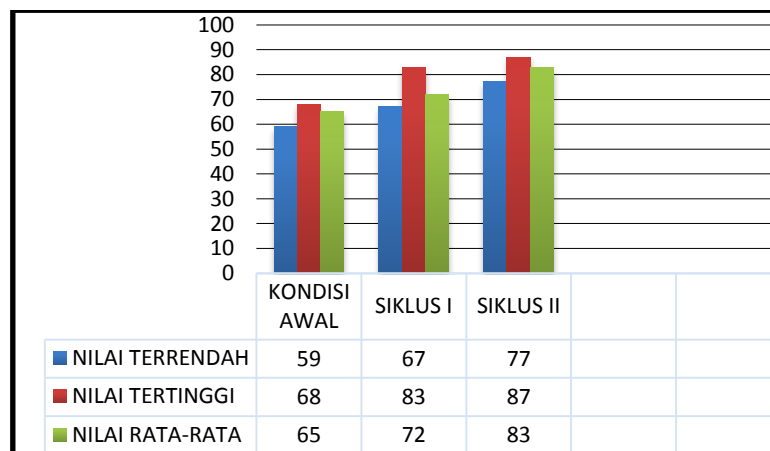
Gambar 10. Grafik Garis Hasil Supervisi Guru Kelas

Tabel 20.

Perbandingan Hasil Supervisi Akademik dari Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	Refleksi Dari Kondisi Awal s.d Siklus II
Nilai terendah 59	Nilai terendah 67	Nilai terendah 77	Nilai terendah naik 23,4% dari 59 menjadi 77,
nilai tertinggi 68	Nilai tertinggi 83	nilai tertinggi 87	nilai tertinggi naik 21,8 % dari 68 menjadi 87
nilai rerata 65	Nilai rerata 72	nilai rerata 83	nilai rata 21,7 % dari 65 menjadi 83

Perbandingan ketiga kondisi diatas dapat disajikan dalam gambar grafik berikut.



Perbandingan hasil penilaian supervisi akademik pembelajaran PAKEM Pada Kondisi Awal, Siklus I dan II

Menurut data empirik penelitian tindakan sekolah sebagaimana tertulis di atas dapat disimpulkan bahwa melalui supervisi akademik dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan(PAKEM) bagi guru kelas SD Negeri 1 Jengkol Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

## F. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil pengamatan, temuan penelitian, dan pembahasan dalam bab IV, maka dalam penelitian ini dapat diuraikan tentang: (A) kesimpulan, (B) Implikasi, dan (C) saran sebagai berikut.

1. Supervisi akademik dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) pada guru SD Negeri 1 Jengkol Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 dimana persentase hasil supervisi akademik setelah direkapitulasi antara hasil pengamatan dari peneliti hasil perolehan rerata 65 (CUKUP) dengan peningkatan persentase dari kondisi awal: 9,7 % pada siklus-1, dan peningkatan hasil perolehan rerata 72 (BAIK) dengan persentase : 13,3 % pada siklus-2. Hasil akhir pada siklus-2 melebihi target pencapaian indikator kinerja peningkatan dengan persentase 21,7% dengan perolehan rerata 83 (AMAT BAIK)
2. Supervisi akademik dapat meningkatkan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) pada guru SD Negeri 1 Jengkol Semester 2 tahun pelajaran 2018/2019 dari rendah menjadi tinggi dengan rerata perolehan supervisi akademik dari kondisi awal 65 (kategori CUKUP) meningkat menjadi rerata perolehan supervisi akademik dari 83 (kategori AMAT BAIK) pada siklus II.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2000. *Teknik-teknik Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Pendidikan Dasar*. Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK. 2006.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang : "Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru"*. Jakarta.
- Peraturan Bupati Wonosobo No.7 Tahun 2010 Tentang: Pelaksanaan Mbs Pada SD/MI Di Kabupaten Wonosobo. Pemda.Wonosobo.
- Aqip dan Rohmanto. 2007. *Penuntun dalam Proses Pembelajaran*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta.
- Boston: Perason..
- Depdiknas . 2006. *Supervisi Akademik dalam peningkatan profesionalisme guru*.
- Glickman, C.D., Gordon, S.P., and Ross-Gordon, J.M. 2007. *Supervision and Instructional Leadership A Development Approach*. Seventh Edition.
- Lembaran Negara Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Permendiknas No. 13 tahun 2007. *Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah*. Jakarta: LAN RI.
- PP Nomor 19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: LAN RI.
- Purwanto. 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* Bandung: Remaja Rodakarya.
- Sahertian. 2000. *Konsep Dasar Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sergiovanni, T.J. 1982. *Supervision of Teaching*. Alexandria: Association for Supervision and Curriculum Development.
- WJS.Poerwadarminto.1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.